

**PERANAN DIGITAL FORENSIK DALAM MENGUNGKAPKAN UJARAN
KEBENCIAN MELALUI INTERNET
(STUDI KASUS DI POLDA SUMATERA BARAT)**

Executive Summary



Disusun Oleh :

ERU SUKMA

1610012111065

**BAGIAN PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

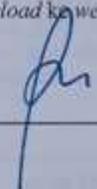
No. Reg : 27/Pid-02/III-2021

Nama : Eru Sukma
NPM : 1610012111065
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Peranan Digital Forensik Dalam
Mengungkapkan Ujaran Kebencian Melalui
Internet (Studi Kasus di Polda Sumatera Barat)

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Dr. Uning Pratimaratri S.H., M.Hum

(Pembimbing)



Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

Ketua Bagian
Hukum Pidana



(Yetisma Saini S.H., M.H.)

PERANAN DIGITAL FORENSIK DALAM MENGUNGKAPKAN UJARAN KEBENCIAN MELALUI INTERNET

(Studi Kasus di Polda Sumatera Barat)

Eru Sukma¹⁾, Uning Pratimarati¹⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail: erusukma19@gmail.com

ABSTRAK

Digital Forensic Activities in proving a case of hate speech on Facebook against one of the candidates for regional head of West Sumatra carried out by the defendants E.S and R.P on June 18, 2020. Problem Formulation 1) What is the Role of Digital Forensics in Uncovering Cases of Hate Speech on the Internet? 2) What Are the Digital Forensic Constraints in Uncovering Hate Speech Cases on the Internet? This research uses sociological juridical research. Sources of data are primary data and secondary data. Data were collected by interview and document study. The collected data were analyzed qualitatively. Conclusions: 1) The role of digital forensics to analyze existing evidence in the form of evidence collection, storage, analysis and presentation, then it can be decided that the Facebook accounts named E.S and R.P are proven to have committed a crime. 2) The obstacles experienced by investigating informants who are experts in the field of digital forensics in cases of hate speech on the internet include inadequate legal instruments, a lack of investigator members who specialize in cyber crimes and a lack of forensic laboratories to analyze evidence of cyber crime.

Keywords: Role, Digital Forensic, Hate Speech

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digital Forensik adalah ilmu dan keahlian yang dapat mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan menguji bukti digital saat menangani kasus yang memerlukan pemrosesan dan pengidentifikasian bukti digital.

Terdapat kasus ujaran kebencian terhadap salah satu pasangan calon gubernur Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan oleh pelaku yang dilakukan di jejaring sosial *facebook*. Kasus ini terjadi pada bulan 04 Mei 2020 di Kabupaten Agam. Polisi berhasil meringkus pelaku dengan menggunakan digital forensik dan berhasil menangkapnya pada 18 Juni 2020 dengan alat bukti Asus model asus-z00rd warna hitam imei 359443069394863, 2 buah *sim card* dan sebuah memory card merk v-gen kapasitas 16gb.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik menuangkannya menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“PERANANAN DIGITAL FORENSIK DALAM MENGUNGKAPKAN**

UJARAN KEBENCIAN MELALUI INTERNET (STUDI KASUS DI POLDA SUMATERA BARAT)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran digital forensik dalam mengungkap kasus ujaran kebencian di Internet?
2. Apakah kendala digital forensik dalam mengungkap kasus ujaran kebencian di Internet?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran digital forensik dalam mengungkap kasus ujaran kebencian di Internet.
2. Untuk mengetahui kendala digital forensik dalam mengungkap kasus ujaran kebencian di Internet.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, dimana masalah diidentifikasi dan penulis mengkonsepkan hukum sebagai

B. Kendala Digital Forensik dalam Mengungkap Kasus Ujaran Kebencian di Internet

Menurut Iptu Irwan Haryanto selaku Penyidik *Cyber Crime* Polda Sumatera Barat, kendala-kendala yang dihadapi oleh penyidik Polda Sumatera Barat dalam menanggulangi dan ujaran kebencian (*hate speech*) antara lain adalah:

1. Perangkat hukum yang belum memadai
2. Kekurangan anggota penyidik di Polda Sumatera Barat yang
3. Alat bukti
4. Faktor Masyarakat itu sendiri
5. Kurangnya laboratorium *forensic*
6. Terbatasnya anggaran Operasional

4. SIMPULAN

1. peran digital *forensic* dalam menangani kasus ujaran kebencian di internet terhadap kepala Negara yang dilakukan oleh akun *facebook* bernama ES dan EP diantaranya:Acquisition(Pengumpulan), Preservation (Pemeliharaan),Analisa (Analysis),Presentasi (Presentation).
2. Kendala yang dialami penyidik dalam menggunakan digital *forensic* dalam mengungkap kasus ujaran kebencian di internet diantaranya perangkat hukum yang belum memadai, kekurangan anggota penyidik yang mempunyai spesialisasi kejahatan *cyber* dan kekurangan laboratorium forensik untuk menganalisis alat bukti kejahatan *cyber*.

5. REFERENSI

A. Buku

F Sulianta, 2008, *Komputer Forensik*, Elex Media Koputindo, Jakarta.

B Sunggono, 2013, *Metafologi Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

S.R Syahdeni, 2009, *Kejahatan dan Tindak Pidana Komputer*, Pustaka Utama Grafitri, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang

Perubahan Atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Surat Edaran Kapolri Nomor SE/6/X/2015 Tentang Ujaran Kebencian (*hate speech*)

Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Penyidikan Tindak Pidana